Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
e-ISSN: 2828-4763
Vol. 1, No. 3 (2022): 262-278
DOI: https://doi.org/10.18860/dsjpips.v1i3.2060
http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/dsjpips

PEMANFAATAN APLIKASI MICROSOFT TEAMS DAN PENCIPTAAN SUASANA BELAJAR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR

Wahyu Purnomo
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
wahyupurnomo829@gmail.com

ABSTRACT

The ineffectiveness of online learning is different from face-to-face learning where when face-to-face learning students are more enthusiastic and also more enthusiastic in carrying out learning. However, during the COVID-19 pandemic, face-to-face learning was shifted to online. Therefore, it is necessary to increase student learning motivation so that learning objectives can be carried out properly. The focus of the research in this research are: how to use Microsoft Teams application and create a learning atmosphere for class VIII A SMP Brawijaya Smart School Malang in increasing student motivation. The approach used is qualitative with descriptive type. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation, with principals, curriculum representatives, social studies teachers, and several students from class VIII A. The results showed that: increasing students' motivation to learn through the Microsoft Teams application was carried out online, making it easier for students to learn. educators and students in learning activities. By utilizing the completeness of application features such as meet, form, chat, audio and video, live events, task collection and notifications. Everything is integrated in Microsoft Teams. Creating a learning atmosphere for students to increase motivation to learn such as creating a conducive atmosphere, delivering material that is not monotonous, encouragement from social studies teachers in learning, as well as having outstanding students in class so that they can stimulate and increase learning motivation for class VIII A. Solutions for using Microsoft applications Teams and the creation of a learning atmosphere in increasing the learning motivation of SMP Brawijaya Smart School students is to use the available applications creatively in order to increase students' learning motivation and create a comfortable learning atmosphere so that students' learning motivation increases.

Keywords: Microsoft Teams Application; Learning Atmosphere; Learning Motivation

ABSTRAK

Kurang efektifnya pembelajaran online yang dilakukan berbeda dengan pembelajaran tatap muka dimana ketika pembelajaran tatap muka siswa lebih antusias dan juga lebih bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran. Namun pada saat pandemi covid-19 pembelajaran yang awalnya tatap muka dialihkan menjadi daring. Maka dari itu, diperlukan adanya peningkatan motivasi belajar siswa supaya tujuan dalam pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu: bagaimana pemanfaatan aplikasi Microsoft Teams dan penciptaan suasana belajar pada siswa kelas VIII A SMP Brawijaya Smart School Malang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan narasumber kepala sekolah, waka kurikulum, guru IPS, dan beberapa siswa kelas VIII A. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui aplikasi Microsoft Teams dilakukan secara daring sehingga memudahkan para pendidik dan juga siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan memanfaatkan kelengkapan fitur aplikasi seperti meet, form, chat, audio dan video ,live events, pengumpulan tugas dan pemberitahuan. Semuanya terpadu dalam Microsoft Teams. Penciptaan suasana belajar siswa dalam meningktakan motivasi belajar seperti penciptaan suasana yang kondusif, penyampaian materi tidak monoton, dorongan dari guru IPS dalam pembelajaran, serta adanya siswa-siswi berprestasi di kelas sehingga dapat merangsang dan meningkatkan motivasi belajar kelas VIII A. Solusi dalam pemanfaatan aplikasi Microsoft Teams dan penciptaan suasana belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMP Brawijaya Smart School adalah dengan memanfaatkan aplikasi yang tersedia dengan kreatif supaya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta menciptakan suasana belajar yang nyaman agar motivas belajar siswa meningkat.

Kata-Kata Kunci: Aplikasi Microsoft Teams; Suasana Belajar; Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses berubahnya tingkah laku dimana terjadi pada satu situasi, meskipun di dalam ruangan hampa sekalipun. Kadangkala ketika belajar dilakukan tidak mampu mencapai target yang telah ditetapkan disebabkan tidak adanya suatu hal yang mendorong terjadinya belajar atau dalam hal ini disebut motivasi. Seseorang akan berhasil dalam kegiatan belajar jika ada kemauan yang sangat kuat pada dirinya sendiri untuk belajar. Dimana dalam hal ini motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting, menumbuhkan gairah dan semangat untuk belajar (Sardiman, 2014).

Apalagi ketika adanya pandemi Covid-19 yang berkepanjangan yang membuat sekolah yang awalnya luring kini bertransformasi menjadi daring. Sehingga hal tersebut sangat berpengaruh pada diri siswa. Siswa yang awalnya berkumpul dengan temannya di sekolah, belajar bersama, mengerjakan tugas bersama, bermain bersama dengan teman seperjuangan kini telah berubah menjadi daring yang notabene online. Proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan efektif apabila peserta didik pada keadaan yang baik, tidak tertekan, dan dalam kondisi yang menyenangkan dalam pembelajaran. Sehingga dalam melaksanakan tugasnya mereka akan melakukannya dengan senang hati, ikhlas dan bersemangat (Saefuddin, 2016).

Dalam hal ini media pembelajarannya perannya sangat penting dalam penyampaian materi pelajaran yang nantinya akan disampaikan oleh guru kepada siswa agar nantinya materi tersebut dapat diterima oleh siswa dengan mudah. Oleh sebab itu seorang guru perlu menyiapkan media pembelajaran yang cocok yang nantinya memudahkan siswa dalam menerima pelajaran dari guru. Media pembelajaran merupakan suatu perantara pesan yang disusun dan terencana sehingga sampai kepada siswa dengan tepat (Munandi, 2012).

Aplikasi Microsoft Teams dipilih oleh SMP Brawijaya Smart School karena pada aplikasi tersebut mempunyai fitur yang lengkap. Sehingga sekolah memutuskan untuk memilihnya sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran online. Selain itu dari segi biaya juga ditanggung oleh pihak pusat yakni Universitas Brawijaya yang siap membiayai aplikasi Microsoft Teams dalam menunjang proses belajar mengajar di SMP Brawijaya Smart School.

Permasalahan yang teridentifikasi setelah peneliti melakukan observasi yakni kurang efektifnya pembelajaran online yang dilakukan berbeda dengan pembelajaran tatap muka dimana ketika pembelajaran tatap muka siswa lebih antusias dan juga lebih bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran.

Selain itu pelajaran IPS yang tidak masuk ujian nasional sehingga kurang adanya motivasi dalam diri siswa dalam belajar IPS. Selain itu kurang adanya variasi dalam pembelajaran IPS sehingga siswa kurang tertarik dalam belajar IPS. Kegiatan pembelajaran yang juga monoton hanya menghadap layar juga menyebabkan siswa bosan dalam melaksanakan pembelajaran online. Sehingga diperlukan sebuah harapan untuk bertindak agar termotivasi untuk belajar. Seperti teori harapan yang dikemukakan oleh Sondang P.Siagan dalam bukunya teori motivasi dan aplikasinya bahwa inti daripada teori tersebut yakni kuatnya kecenderungan dalam bertindak dengan menggunakan cara-cara tertentu bergantung pada kekuatan harapan yang dimiliki orang tersebut. Mengandung tiga variable yakni daya Tarik, hubungan prestasi dengan imbalan, dan hubungan usaha dengan prestasi (Siagian, 2004).

Dipaparkan oleh peneliti mengenai perbedaan dan juga persamaan antara kajian penelitian yang terdahulu dan penelitian sebelumnya. Kajian yang dipaparkan yaitu aplikasi Microsoft Teams, suasana belajar, dan motivasi belajar. Pada penelitian yang berjudul Microsoft Teams For Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar. Bertujuan untuk mengetahui persentase pencapaian minat belajar mahasiswa program studi pendidikan matematika di FKIP UHN dimana diajarkan dengan melalui pembelajaran Microsoft Teams for Education yang digunakan sebagai media pembelajaran online dalam jaringan jarak jauh. Hasil pada penelitian ini mendapati bahwa secara keseluruhan minat belajar mahasiswa ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media Microsoft Teams for Education mendapatkan kategori yang sangat baik karena dimana 94 dari total 110 mahasiswa atau sekitar 85,46% telah mendapatkan nilai yang tinggi (≥75). Selain itu pencapaian presentase mahasiswa dari sebelum dan sesydah penerapan pembelajaran untuk indikatornya yakni 49,22%, 49,48%, 49,48%, dan 52,34%, dalam hal ini semua kategori tersebut dalam kategori yang sangat baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan mengggunakan media Microsoft Teams for Education sangat baik digunakan dalam hal meningkatkan minat belajar peserta didik (Adi, 2021).

Sehingga dalam penelititan ini orisinalitas penelititan yang dilakukan peneliti yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu bagaimana manfaat aplikasi Microsoft Teams dan suasana belajar siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dimana penelitian dilakukan kepada siswa SMP kelas VIII mata pelajaran IPS di SMP Brawijaya Smart Scholl Malang. Maka dari itu, diperlukan adanya peningkatan motivasi belajar siswa supaya tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dan terlaksana dengan baik. Sehingga selain berguna bagi pendidik juga dapat berguna bagi siswa itu sendiri yang dimana apabila diterapkan maka motivasi belajar siswa tersebut dapat meningkat.

KAJIAN LITERATUR

Pembelajaran Online Menggunakan Aplikasi Microsoft Teams

Dalam pengertiannya Microsoft Teams adalah sebuah hub bagi sebuah organisasi kecil ataupun besar. Aplikasi ini membantu pengguna untuk dapat bekerjasama dan komunikasi dimanapun pengguna berada dengan mudah. Pengguna dapat menambahkan catatan dan juga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dalam Microsoft Teams. Aplikasi ini juga

mendukung komunikasi dengan rekan kerja, pengeditan dokumen, dan itu semua dapat dilakukan secara bersama dalam satu aplikasi tanpa perlu membuka aplikasi lain. Pada dunia pendidikan, aplikasi ini bisa untuk dijadikan sebagai perangkat dalam membuat kelas virtual sehingga memudahkan para pendidik dan juga siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu adanya aplikasi Microsoft Teams di era transpformasi digital sekarang dapat mewujudkan pengurangan penggunaan kertas dan terwujudnya lingkungan yang *go green* (Rinaldi, 2020).

Aplikasi Microsoft Teams memiliki banyak fitur untuk digunakan oleh para penggunanya. Fiturnya antara lain seperti chat, assignment, calls, tambahan aplikasi, activity, teams, calendar, files, dan lain sebagainya. Sebelum menggunakan aplikasi ini, pengguna diharuskan untuk mendownload aplikasinya terlebih dahulu. Dapat didownload dan digunakan melalui desktop, android, ataupun OS sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Adi Suarman Situmorang yang berjudul "Microsoft Teams For Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar" yang hasilnya adalah bahwa pembelajaran dengan menggunakan Aplikasi Microsoft Teams for Wducation sangat baik dan dapat digunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dimana pencapaian minat belajar mahasiswa sebelum dan sesudahnya mencapai 49,22%, 49,48%, 49,48%, dan 52,34% pada setiap indicator dan semua kategori sangat baik (Situmorang, 2020).

Menurut Susi Andriani dalam penelitiannya menyebutkan bahwasanya penggunaan media bisa meningkatkan motivasi belajar yakni, a) Bisa meningkatkan gairah dalam belajar b) Siswa dapat berinteraksi berkesan nyata secara langsung bersama lingkungannya c) Siswa dapat belajar sendiri sesuai dengan minat, keinginan, dan kemampuannya (Andriani, 2016). Penggunaan media bisa untuk meningkatkan motivasi belajar yakni, a) Adanya sebuah pengalaman yang nyata pada siswa b) Adanya daya tarik yang muncul pada perhatian peserta didik c) Untuk solusi dari terbatasnya cara dalam mengajar d) Bahan ajar lebih baik, mempunyai makna, dan mudah dipahami e) Bervariasinya cara dalam mengajar karena tidak verbal dan membosankan (Febrita, 2019).

Suasana Belajar

Menurut Baharuddin perumusan antara interaksi individu dengan lingkungannya dapat dirumuskan: W-O-W. dalam pengertiannya, Wmerupakan pengertian dari lingkungan (World). Sedangkan O merupakan pengertian dari individu (Organisme). Dan W yang terakhir merupakan pengertian dari lingkungan (World) (Baharuddin, 2009). Sedangkan menurut Sanjaya dalam hal suasana lingkungan pembelajaran siswa meliputi banyak hal seperti gedung sekolah, ruang kelas, dan segala sesuatu yang mempunyai pengaruh terhadap kegiatan pembelajaran (Sanjaya, 2011). Dengan begitu dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, guru merupakan motivator yang bertanggung jawab dengan perkembangan peserta didik selain daripada sebagai pengajar di kelas. Dengan begitu guru sebagai pendidik dalam hal ini harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa sehingga semangat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran tinggi (Arianti, 2017).

Kebersihan dan juga keindahan sekolah juga perlu dipertimbangkan agar lingkungan siswa menjadi asri dan juga nyaman dalam belajar. Menurut Syaifurahman dalam menambah motivasi, semangat belajar dan bermain siswa, warna dapat berpengaruh yakni seperti warna pastel dan cerah dapat meningkatkan ketiga hal tersebut (Syaifurrahman, 2013). Kemudian selain daripada lingkungan, individu, gedung sekolah dan ruang kelas, ada faktor pergaulan juga yang mempengaruhi suasana belajar siswa. Pergaulan merupakan salah satunya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Restu Fitria diperoleh hasil bahwasanya terdapat pengaruh dari pergaulan yang dilakukan oleh siswa terhadap motivasi belajar siswa.

Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif, dimana berarti dorongan dalam melakukan sesuatu. Dalam hal ini memiliki arti kekuatan dalam diri seseorang dalam mencapai tujuan. Dari kata motif muncul kata motivasi yang berarti daya dorong yang aktif (Sardiman, 2012). Menurut Benjamin, motivasi merupakan sebuah cara dalam pemberian semangat, arah, dan ketangguhan seseorang dalam berperilaku (Mardianto, 2012). Sedangkan menurut hamzah, motivasi merupakan dorongan yang ada dari dalam diri atau lingkungan seseorang yang mempunyai kemauan untuk men capai suatu tujuan tertentu (Hamzah, 2016). Motivasi mempunyai peran penting dalam kegiatan belajar. Hasil belajar yang maksimal akan diperoleh bagi seseorang yang mempunyai motivasi belajar dalam dirinya (Djamarah, 2002). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam ataupun luar seseorang dalam mencapai tujuan dan keberhasilan dalam belajar.

Menurut Slameto, setiap individu sudah pasti membutuhkan suatu hal yang diinginkan juga pasti ada faktor yang mempengaruhinya yaitu antara lain: a) Faktor individu, dimana pada faktor ini pengaruh lingkungan sekitar seperti halnya keluarga, teman, alat belajar, dan juga guru berpengaruh. b) Faktor sosial, dimana terdapat faktor yang mempengaruhi belajar siswa seperti cita-cita, pendapat, kemampuan, dan kondisi siswa sendiri. Menurut Kompri, ada beberapa faktor dimana hal tersebut berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa seperti misalnya cita-cita, pendapat, kemampuan, dan kondisi siswa sendiri yang sangat berpengaruh terhadap siswa tersebut (Emda, 2017). Dalam proses pembelajaran motivasi memiliki peran yang sangat penting. Antara lain memberi angka, hadiah, kompetisi, ego-involvement, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat, dan tujuan yang diakui (Sardiman, 2014).

Dalam hadist, dijelaskan bahwasanya menuntut ilmu adalah sebuah langkah jihad di jalan allah hingga sampai ajalnya. Seperti halnya yang diriwayatkan oleh Anas bin Malik, Rasulullah SAW bersabda : مَنْ خَرَجَ فِى طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِى سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ Artinya: "Barang siapa keluar dalam rangka menuntut ilmu, maka dia berada di jalan Allah sampai ia kembali." Dalam hadist tersebut diterangkan bahwasanya menuntut ilmu adalah sebuah langkah jihad di jalan Allah hingga kembali ke ajalnya. Oleh karena itu, wahai para manusia bergembiralah dalam menuntut ilmu dan bersemangatlah. Indikator Motivasi Belajar Ciri-ciri siswa yang mempunyai motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno yaitu, 1. Mempunyai keinginan sekaligus hasrat untuk berhasil, 2. Mempunyai dorongan dan kebutuhan untuk belajar 3. Mempunyai harapan sekaligus cita-cita dimasa depan 4. Mempunyai penghargaan ketika belajar 5. Mempunyai kegiatan menarik ketika belajar 6. Mempunyai lingkungan kondusif (Hamzah, 2016). Sedangkan menurut Sardiman ciri-ciri motivasi belajar dapat digolongkan yakni, 1. Menghadapi tugas dengan tekun, 2. Tidak mudah menyerah dan putus asa 3. Suka dalam memecahkan masalah dan mencari soal-soal (Sardiman, 2014).

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sendiri merupakan metode dalam penelitian yang penggaliannya dilakukkan secara mendalam begitupun pemahamannya terhadap suatu masalah tersebut dilakukan dengan mendalam bukan secara generalisasi. Pada pelaksanaannya penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus. Dimana penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian secara

langsung, teliti, dan juga mendalam mengenai peristiwa yang akan diteliti. peneliti hadir langsung di lokasi penelitian yaitu SMP Brawijaya Smart School Malang terutama pada kelas VIII A disaat pembelajaran IPS. Tahap kedua peneliti melaksanakan kegiatan observasi yang dilakukan di lingkungan sekolah yakni SMP Brawijaya Smart School Malang. Pada tahap yang ketiga peneliti melaksanakan keigatan observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai segala hal yang berkaitan dengan data penelitian yang dibutuhkan. Sehingga dapat disimpulkan dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pihak perencana, pelaksana, pengumpul, penafsir data, dan juga sebagai pelapor hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

HASIL

Pemanfaatan Microsoft Teams Sebagai Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19

Sekolah Menengah Pertama Brawijaya Smart School Malang merupakan sekolah yang berstatus swasata dan mempunyai akreditasi A di Kota Malang. Sekolah tersebut dalam kegiatan pembelajaran melaksanakannya secara online/ dalam jaringan. Pembelajaran online yang dilaksanakan oleh SMP Brawijaya Smart School ini adalah salah satu upaya yang dilakukan untukmenekan wabah covid-19, khususnya di kota Malang. Pembelajaran online dilaksanakan dengan pertimbangan beberapa hal antara siswa dan juga guru. Pertimbangan yang dilakukan oleh sekolah dimaksudkan untuk memberikan tingkat motivasi dalam belajar pada saat covid-19. Sekolah ini memillih untuk menggunakan aplikasi Microsoft Teams sebagai media pembelajaran utama selama covid-19.

Dalam pembelajaran terutama apabila dilaksanakan secara online/ dalam jaringan apabila dilaksanakan begitu saja tanpa adanya persiapan tentunya akan mengalami kendala bagi guru ataupun siswa. Khususnya dalam penggunaan teknologi aplikasi belajar seperti halnya Microsoft Teams. Sehingga dapat membantu guru dan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Pada aplikasi pembelajaran yang terdiri dari berbagai macam membuat guru dan juga siswa mempunyai beban tambahan selain daripada belajar bagi siswa dan mengajar untuk guru. Apalagi jika seseorang tersebut gagap dalam hal teknologi. Selain daripada itu, siswa kelas VIII A pada awalnya merasakan kekurang pahaman mengenai kecanggihan penggunaan teknologi seperti Microsoft Teams. Tetapi karena adanya pelatihan dari sekolah yang ditujukan untuk peserta didik terutama guru dalam penggunaan Microsoft Teams akhirnya dapat memahami dan menggunakan Microsoft Teams dengan baik hingga sekarang. Pemilihan aplikasi Microsoft Teams dalam pembelajaran secara daring dilakukan karena faktor kelengkapan media ini dan juga kemudahan dalam pemanfaatnnya.

Sehingga memudahkan guru dan juga siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu pengggunaan Microsoft Teams sendiri di SMP Brawijaya Smart School yaitu bertujuan untuk bertukar informasi antar siswa dan juga guru yang dapat berupa materi pembelajaran dan video yang diunggah oleh guru. Selain itu juga siswa dapat mengetahui mengenai informasi pengumpulan tugas, dan juga sebagai alat komunikasi saat jam pembelajaran sedang berlangsung. Ada beberapa keunggulan dan kendala yang dihadapi oleh guru IPS dalam pembelajaran dengan menggunakan Microsoft Teams. Keunggulan dalam menggunakan MIcrosot Teams yakni fiturnya lengkap mulai dari presensi, diskusi, penyampaian materi, meet, kelas online, dan masih banyak fitur yang lain sehingga dalam proses pembelajaran tidak monoton membuat siswa bosan karena fiturnya bervariasi disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Sedangkan kendala dalam penggunaan aplikasi Microsoft Teams yaitu harus menggunakan jaringan yang stabil seperti wifi, jika tidak maka akan sulit untuk terkoneksi dengan aplikasi ini. Sehingga dalam pelaksanannya sering mengganggu terutama pada siswa ataupun guru yang jaringannya tidak stabil.

Berdasarkan hasil dari observasi yang telah dilaksanakan peneliti ditemukan bahwa pemanfaatan aplikasi Microsoft Teams digunakan oleh guru IPS untuk upload materi, penyampaian materi baik dalam bentuk power point, video pembelajaran, dan materi yang lainnya. Selain itu juga digunakan dalam informasi materi ke siswa, tugas, nilai, meet, kuis, ulangan, dan fitur lainnya. Sehingga berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan bersama dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru IPS, dan siswa. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi Microsoft Teams yang diterapkan pada kelas VIII A mata pelajaran IPS di SMP Brawijaya Smart School Malang dimana lewat aplikasi Microsoft Teams dapat memberikan materi baik berupa bacaan, power point, video pembelajaran, dan tigas lainnya. Serta dapat memberikan informasi mengenai tugas yang akan dikerjakan siswa, pengumpulan tugas, dan juga alat komunikasi antara siswa dan guru. Selain itu juga dapat melakukan meet dan rapat secara virtual dan membuka diskusi online lewat aplikasi ini.

Ada juga keunggulan aplikasi Microsoft Teams itu sendiri adalah sebuah aplikasi pembelajaran yang memiliki paket lengkap dalam kelas virtual. Selain itu juga lebih baik dari google classroom dan sebagainya. selain itu aplikasi ini juga memiliki fitur one drive yang mana guru dapat menyimpan filenya dalam jumlah yang besar. Serta disitu ada kolom chat untuk tanya jawab. Aplikasi ini juga mudah diakses dan praktis dalam pemanfaatannya. Kendalanya ada gangguan minim seperti lampu mati dan lagi down seperti dulu. Selain itu jaringan yang susah dan suara yang ditangkap putusputus disaat pembelajaran. Jenis aplikasi ini merupakan jenis aplikasi yang berat dan membutuhkan ruang yang cukup besar dalam pemasangannya.

Gambar 1. Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Teams dalam Pembelajaran IPS

Gambar tersebut merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa menggunakan aplikasi Microsoft Teams. Dimana pada saat itu guru menggunakan fitur meet dari Microsoft Teams yang dapat menampilkan guru dan juga siswa dalam satu pertemuan. Pada fitur meet ini guru menyampaikan materi pembelajaran dengan melakukan share screen kepada siswa. Share screen ini dilakukan agar siswa dapat melihat materi apa yang sedang disampaikan oleh guru IPS. Kemudian guru juga dapat mengabsen kehadiran siswa melalui aplikasi Microsoft Teams juga membawa absen manual sendiri karena berjaga-jaga kalau misalnya nanti ada kesalahan dalam absen. Seperti pada gambar diatas dapat dilihat bahwasanya guru sedang melakukan absensi dan dilakukan di Microsoft Teams. Absensi dilakukan untuk mengetahui siapa saja yang hadir pada hari itu dan yang tidak hadir.

Jika siswa tersebut tidak hadir selama beberapa pertemuan tanpa keterangan maka guru akan mengkonfirmasi kepada wali kelas karena siswa tersebut jarang masuk ataupun telat

masuknya. Setelah itu wali kelas akan mengkonfirmasi kepada wali murid apakah memang benar siswa yang dimaksud seperti itu. Kalau wali murid mengkorfirmasi bahwasanya memang telat karena gangguan jaringan atau yang lain maka guru IPS akan memakluminya dan memperbolehkannya masuk. Begitupun kalau misalnya tidak masuk karena suatu hal seperti ada kepentingan lain maka oleh guru akan ditulis izin.

Gambar 2. Guru Mengabsen Kehadiran Siswa

Selain itu siswa juga dapat melihat tugas apa yang harus dikerjakan dan diselesaikan di beranda Microsoft Teams. Sehingga segala tugas siswa dapat dilihat oleh siswa dengan membuka beranda. Bukan hanya itu, siswa juga dapat mengamati materi yang telah disampaikan guru saat pembelajaran berlangsung karena materi tersebut juga diunggah di beranda seperti tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran IPS. Disini segala materi dan tugas telah di share dan dipubikasikan oleh guru, hanya tinggal mengamati dan juga memperhatikan perintah guru dengan baik supaya tidak ada salah paham dalam pengerjaan dan pengumpulan tugas. Siswa juga dapat menjelajah materi yang sebelumnya disampaikan oleh guru meskipun materi tersebut sudah lama karena segala materi dan tugas ada di beranda Microsoft Teams.

Gambar 3. Notifikasi Tugas Melalui Microsoft Teams

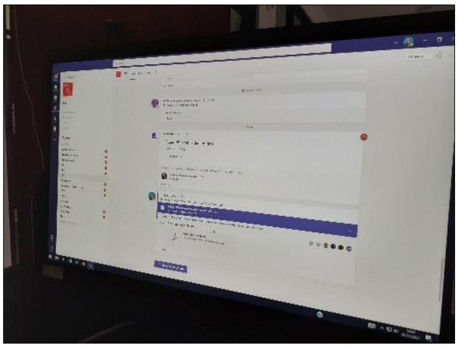

Suasana Belajar IPS Selama Masa Pandemi Covid-19

Sekolah Brawijaya Smart School menyediakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan sehingga dapat memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Bahkan orangtua siswa pun mendukung kegiatan pembelajaran yang diterapkan sekolah dengan cara membantu sekolah dalam penerapan aturan, kebijakan, dan proses pembelajaran agar kondusif juga berlangsung dengan lancar. Kondisi ataupun suasana lingkungan belajar siswa seperti halnya di kelas yang kondusif akan mempengaruhi motivasi belajar siswa di sekolah. Menurut Uno bahwasanya setiap motivasi belajar yang baik maka hal tersebut bisa

dikembangkan diubah, ataupun diperbaiki melalui belajar selain itu juga dilatih melalui pengaruh yang ada di lingkungan.(Hamzah, 2016)

Kemudian selain itu peneliti juga melaksanakan observasi yang dimana pada obsercasi tersebut ditemukan bahwa siswa kelas VIII A dalam mengikuti pembelajaran IPS memiliki suasana belajar yang kondusif. Dimana pada saat pembelajaran tenang dan terkontrol dengan baik saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu para siswa juga mempunyai keinginan untuk bertanya mengenai materi yang belum paham dan berkeinginan untuk menjadi yang terbaik di kelasnya, memperoleh nilai yang baik dan mendapatkan peringkat di kelas. Kemudian kondisi masing-masing siswa yang sudah dipersiapkan pada saat pembelajaran online berlangsung serta dukungan yang baik dari orang tua menjadikan proses belajar mengajar terlaksana dengan baik. Adanya semangat dan dorongan orangtua serta guru agar siswa selalu bersemangat dan membantu siswa apabila ada kendala disaat pengerjaan tugas yang membuat siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar. Sehingga suasana kelas yang mendukung serta kontribusi guru IPS dalam kegiatan pembelajaran sangat mempengaruhi siswa.

Gambar 4. Suasana Setelah Pembelajaran IPS

Pada gambar di atas diketahui siswa merasa senang setelah selesai pembelajaran IPS. Sehingga dapat dikatakan bahwasanya pembelajaran IPS yang menyenangkan dan suasana yang baik dapat membuat siswa senang dan menjadikan motivasi belajar meningkat. Karena ketika seorang siswa senang dalam belajar maka ia akan menerima segala bentuk pembelajaran tanpa beban dan dengan senang hati. Hal tersebut ketika berlangsung ketika pembelajaran IPS, maka siswa aka nada rasa senang dan ingin belajar IPS lagi, sehingga meningkatkan motivasinya dalam belajar IPS. Dalam hal ini suasana yang dibentuk di dalam kelas sangat berpengaruh, terutama guru yang menangani saat pembelajaran IPS. Dengan terciptanya suasana yang baik di kelas dan kreativitas guru akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Dari ekspresi tersebut dapat diketahui bahwasanya siswa senang dalam emnerima pemebelajaran IPS.

Gambar 5. Ekspresi Siswa Saat Belajar

Dengan senang dan gembira maka suasana yang tercipta akan positif sehingga dari suasana yang positif itu akan berdampak pada diri siswa dan orang lain. Terutama dalam hala meningkatkan motivasi belajar siswa. Gambar diatas merupakan ekspresi ketika siswa belajar mata pelajaran IPS. Dimana ketika pembelajaran siswa tersebut terlihat senang dan menikmati pembelajaran IPS. Dapat dilihat dari ekspresinya yang sumringah dan tidak merasa kesulitan dalam belajar. Sehingga ketika siswa tersebut tidak ada beban dan senang, maka dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan meningkatkan motivasi dalam belajar IPS. Ketika siswa tersebut sudah senang saat pembelajaran IPS, maka siswa akan ketagihan untuk belajar IPS karena dianggap seru dan tidak membosankan. Maka, selanjutnya siswa tersebut akan lebih bersemangat dalam belajar IPS dan meningkat motivasinya dalam mengikuti pembelajaran IPS. Sehingga siswa tersebut akan berusaha dengan baik ketika pembelajaran IPS karena menganggapnya tidak membosankan.

Pemanfaatan Microsoft Teams dan Suasana Belajar dapat Meningkatkan Motivasi Belajar

Antara lain pemanfaatan aplikasi Microsoft Teams yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran adalah karena fiturnya lengkap, apikasinya praktis dan tidak ribet seperti aplikasi lain sehingga siswa merasa nyaman dalam penggunaannya. Selain itu dari siswa sendiri melakukan yang terbaik untuk mendapatkan nilai terbaik demi mengejar cita-cita dan masuk di sekolah favoritnya nanti. Kemudian selain itu peneliti juga melaksanakan observasi yang dimana pada obsercasi tersebut ditemukan bahwa siswa kelas VIII A dalam mengikuti pembelajaran IPS memiliki motivasi belajar yang tinggi. Selain itu para siswa juga mempunyai keinginan untuk menjadi yang terbaik di kelasnya, memperoleh nilai yang baik dan mendapatkan peringkat di kelas. Ada juga yang berkeinginan untuk melanjutkan ke SMA favorit, lanjut kuliah ke jurusan impian yang melewati tes IPS.

Gambar 6. Pembelajaran menggunakan Power Point di Microsoft Teams

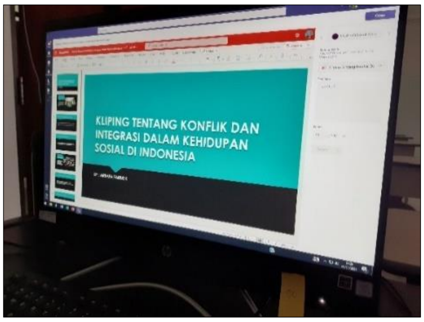

Adanya semangat dan dorongan orangtua serta guru agar siswa selalu bersemangat dan membantu siswa apabila ada kendala disaat pengerjaan tugas yang membuat siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar. Selain itu pada aplikasi ini tersedia informasi mengenai hasil dari perolehan tugas, feedback dari guru dan pengontrolan oleh siswa dengan mengumpulkan tugas tepat waktu agar tidak mendapatkan pengurangan nilai serta disiplin dalam mengumpulkan. Dalam pembelajaran juga mudah karena ditampilkannya video dimana memenuhi gaya belajar siswa seperti auditori, visual, dan kinestetik dalam penerapannya. Pada penelitian ini, cara bagaimana agar mengetahui tingkat keberhasilan pemanfaatan aplikasi Microsoft Teams sejauh mana nanti dalam meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII A SMP Brawijaya Smart School Malang. Bisa diketahui dari perilaku siswa pada saat pelaksanaan pembelajran seperti misalnya seperti mengumpulkan tugas tepat pada waktunya apabila ada tugas dari guru.

Gambar 7. Suasana Pembelajaran Online

Dalam gambar tersebut terlihat bahwasanya guru IPS menggunakan media pembelajaran power point. Dimana power point tersebut dibuka pada saat pelaksanaan pembelajaran IPS dengan perantara Microsoft Teams. Guru menggunakannya agar mudah dalam menjelaskan materi pembelajaran ke siswa. Selain itu, power point juga mencakup point-point materi yang akan dijelaskan guru sehingga memudahkan dalam memahaminya. Bukan hanya power point saja, tetapi guru juga menjelaskan dengan menarik dan disangkut pautkan dengan kehidupan sehari-hari materi pembelajaran pada saat itu. Sehingga siswa mudah dalam memahaminya dan memberikan contoh dari permasalahan yang ada. Gambar selanjutnya juga memperlihatkan mengenai suasana pada saat pembelajaran dengan power point.

PEMBAHASAN

Analisis Pemanfaatan Microsoft Teams sebagai Media Pembelajaran pada Masa Pandemi

Pelaksanaan dan penerapan belajar online dapat menumbuhkan sikap mandiri dalam diri siswa untuk belajar. Belajar tanpa bimbingan sepenuhnya dengan guru akan menjadikan siswa mandiri dalam belajar. Sehingga siswa tersebut akan mempersiapkan dirinya sendiri sebaik mungkin. Kemudian, belajar online selain itu juga akan menuntut siswa agar dirinya sendiri dipersiapkan sebaik mungkin dalam mengatur, evaluasi, dan juga mempertahankan motivasi belajarnya selama daring. Pemanfaatan media dalam kegiatan belajar mengajar sangat penting karena media sendiri merupakan suatu penghubung dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah secara online saat ini. Media dalam pengertiannya merupakan sesuatu yang menghubungkan pada kedua sisi (Munandi, 2012).

Sedangkan dalam pengertiannya media pembelajaran sendiri adalah suatu alat bantu dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan dalam mencapai tujuan dalam pembelajaran. Dalam hal ini seorang guru perlu kiranya untuk menentukan bagaimana kriteria serta media yang cocok digunakan yang sesuai dengan tujuan, dapat mendukung isi pelajaran, kelompok dengan sasaran siswa, serta mempunyai teknis yang berkualitas dalam penggunaannya. Selain daripada itu, seorang guru juga perlu untuk melalksanakan beberapa langkah saat pemilihan media dalam pembelajaran ysitu diantaranya seperti penentuan media sebagai informasi ataukah sebagai pembelajaran, penentuan media tersebut apakah digunakan sebagai suatu alat bantu mengajar ataukah sebagai media pembelajaran, penentuan karakteristik dalam pembelajaran, media pemelajaran diklasifikasikan, sebagai analisis dari setiap media pembelajaran (Sungkono, 2008).

Pemanfaatan media ketika pelaksanaan pembelajaran di SMP Brawijaya Smart School sangat mendukung dan berpengaruh terutama untuk terlaksananya proses pembelajaran guru dengan siswa. Dalam hal ini sekolah sangat mempertimbangkan secara penuh bagaimana penentuan media dan kemudahan dalam pelaksanaan pembelajaran online. Sekolah Menengah Pertama Brawijaya Smart School dalam pemilihan media pembelajaran selama online lebih memilih menggunakan aplikasi Microsoft Teams dikarenakan kelengkapan fitur Microsoft Teams dan kemudahan dalam menggunaannya. Sehingga praktis digunakan untuk guru maupun siswa dalam pembelajaran. Pada aplikasi Microsoft Teams dapat digunakan oleh guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dimana kegiatan dimulai dari absen siswa, memberikan materi, menyampaikan materi dengan menggunakan word, power point, bahkan juga video yang berasal dari youtube.

Selain itu guru juga bisa memberikan siswa tugas maupun ulangan harian untuk siswa lewat fitur form yang sudah tersedia di aplikasi Microsoft Teams. Kemudian, tersedianya berbagai macam fitur yang ada di aplikasi tersebut akan membuat kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan menajadi sukses dan juga baik. Selain daripada itu pemanfaatan aplikasi Microsoft Teams di sekolah pada pelaksanaan pembelajaran IPS dilaksanakan dengan menyesuaikan kondisi baik secara online dan pembuatannya menyesuaikan dengan kebutuhan siswa pada saat itu.(Fatmawati, 2020) Guru IPS Kelas VIII A di Sekolah SMP Brawijaya Smart School Malang memanfaatkan aplikasi Microsoft Teams dalam pemberian tugas kepada siswa seperti video pennjelasan mengenai materi pembelajaran, memberitahukan kepada siswa mengenai informasi tugas, pertanyaan kepada siswa, adanya hasil dari nilai siswa, dan juga dapat mengetahui absensi para siswa.

Dalam hal ini aplikasi Microsoft Teams menjadi daya Tarik bagi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Dikarenakan aplikasi ini memiliki berbagai macam fitur yang dapat digunakan oleh siswa. Serta mudah dalam penggunaannya dan praktis. Sehingga siswa tertarik untuk menggunakan aplikasi Microsoft Teams. Karena hal tersebut membuat siswa tertarik untuk belajar. Selain itu juga dijelaskan dalam Q.S Al-Alaq ayat 3-4 yang menerangkan bahwasanya pembelajaran dilaksanakan melalui media. Media tersebut menjadi suatu perantara dalam kegiatan pembelajaran. Segala sesuatu yang digunakan pada saat belajar dapat disebut media pembelajaran. Seperti yang dijelaskan pada ayat berikut: اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ Artinya:"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran qalam." Pada ayat tersebut dijelaskan media dalam belajar melalui kalam. Nah ketika zaman sekarang yang merupakan perkembangan dari zaman dahulu ke sekarang yang modern. Dimana segala media pembelajaran beraneka ragam dan bermacam-macam jenisnya. Dalam hal ini Microsoft Teams merupakan suatu media pembelajaran yang modern yang digunakan di SMP Brawijaya Smart School Malang .

Analisis Suasana Belajar IPS Selama Masa Pandemi

Suasana belajar erat kaitannya dengan tempat dimana berlangsungnya pembelajaran. Contohnya antara lain yaitu di lingkungan sekolah, masyarakat dan juga keluarga. Sehingga dimanapun tempat yang dijadikan seseorang tersebut untuk belajar dalam proses pembelajaran maka dapat dikatakan suasana yang terjadi pada saat itu merupakan suasana belajar selama masih dalam ranah proses belajar mengajar.(Hamzah, 2016) Sekolah Brawijaya Smart School menyediakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan sehingga dapat memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Bahkan orangtua siswa pun mendukung kegiatan pembelajaran yang diterapkan sekolah dengan cara membantu sekolah dalam penerapan aturan, kebijakan, dan proses pembelajaran agar kondusif juga berlangsung dengan lancar.

Suasana pembelajaran di kelas VIII A SMP Brawijaya Smart School termasuk kondusif karena setiap pembelajaran para murid selalu mematuhi segala peraturan yang telah dibuat dan disepakati sebelumnya. Seperti misalnya selalu on camera ketika pembelajaran sedang berlangsung dan tidak menyalakan mic ketika tidak disuruh. Selain daripada itu materi yang diajarkan oleh guru IPS tidak monoton sehingga membuat siswa betah dan nyaman disaat pembelajaran berlangsung. Guru IPS yaitu Bu Esti membuat pembelajaran tidak membosankan dengan menyelipkan motivasi disela pembelajaran dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi pada saat itu. Menurut Baharuddin perumusan antara interaksi individu dengan lingkungannya dapat dirumuskan: W-O-W. dalam pengertiannya, W merupakan pengertian dari lingkungan (World). Sedangkan O merupakan pengertian dari individu (Organisme). Dan W yang terakhir merupakan pengertian dari lingkungan (World) (Baharuddin, 2009).Sehingga dapat disimpulkan b

ahwasanya keberadaan lingkungan berpengaruh terhadap individu begitupupn sebaliknya. Pada ayat Al-Quran juga dijelaskan mengenai anjuran dan juga penciptaan suasana yang gembira dan tanpa adanya paksaan. Serta kemudahan dalam belajar, tidak mempersulit. Seperti yang dijelaskan dalam potongan ayat dalam Q.S al-baqarah ayat 185. Dimana ayat tersebut berbunyi seperti berikut ini: يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ Artinya:"Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu". Pada ayat tersebut dijelaskan mengenai pembelajaran yang mudah dan tidak sukar untuk dimengerti oleh siswa, sehingga siswa dapat menyerap segala pelajaran yang diberikan. Selain itu juga diusahakan untuk tidak mempersulit ketika pembelajaran berlangsung karena hal itu akan menjadikan siswa sulit untuk menerima pembelajaran.

Kaitan antara teori, ayat dan suasana pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS yaitu saling berkaitan dan juga berhubungan satu sama lain. Karena dari teori tersebut menguatkan hasil penelitian yang peneliti peroleh serta diberikan tambahan ayat sebagai tambahan dan menguatkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya suasana pembelajaran yang baik perlu dibentuk karena dapat berpengaruh pada motivasi belajar siswa untuk belajar materi yang diajarkan. Selain itu juga banyak yang menyatakan demikian serta diperkuat dengan adanya ayat di dalam Al-Qur'an yang mendukung teori tersebut. Hal tersebut membuat penciptaan suasana belajar yang baik perlu adanya karena nantinya akan berdampak pada diri siswa. Terutama dalam hal belajar dan motivasi untuk terus belajar. Karena demikian merupakan awal dari perkembangan siswa yaitu motivasi untuk belajar.

Analisis Pemanfaatan Microsoft Teams dan Suasana Belajar dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran IPS

Penggunaan aplikasi yang cukup mudah dipahami dengan sedikit pelatihan serta memiliki fitur yang lengkap menjadikan alasan Microsoft Teams dipilih sebagai pendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan Microsoft Teams merupakan salah satu sarana dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran selama kegiatan belajara mengajar online. David Mc Cleland berpendapat bahwasanya apabila seseorang tersebut memiliki sebuah keingina akan dipandang sebagai orang yang berhasil di dalam kehidupannya dan juga akan melakukan segala sesuatu yang lebih baik daripada yang lainnya (Harisudin, 2019). Hasil penelitian yang didapatkan di SMP Brawijaya School yakni di kelas VIII A pada pelajaran IPS.

Yakni siswa kelas VIII A mempunyai keinginan untuk berprestasi yang cukup tinggi dimana dapat dilihat dari siswa yang mengerjakan tugas dan semangat dalam pembelajaran. Kemudian selain itu juga dapat dilihat dari respon siswa pada saat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru di saat pembelajaran. Dan juga semangat untuk menjadi yang terbaik di kelasnya sehingga bisa masuk ke SMA favorit dengan melihat nilai rapor lewat jalur undangan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari siswa kelas VIII A SMP Brawijaya Smart School Malang pada mapel IPS di Malang, siswa kelihatan senang ketika proses pembelajaran menggunakan video yang di share oleh guru serta siswa pun dapat mengulang video tersebut sampai faham apa yang disampaikan guru. Selain daripada itu dari hasil pekerjaan siswa yang sudah dikerjakanm guru memberikan nilai dan juga koreksi mengenai pekerjaan siswa.

Sehingga setelah dinilai siswa tau apa yang salah dan harus dibenahi berdasarkan hasil koreksi yang telah dilakukan oleh guru IPS terhadap pekerjaan mereka. Melalui hal tersebut akan membuat para siswa semangat dalam mengerjakan tugas dan mendapatkan nilai yang lebih baik lagi kedepannya. Penggunaan media Microsoft Teams dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Kemudian untuk penciptaan suasana belajar di SMP Brawijaya Smart School sendiri ketika dilihat saat pembelajaran melalui aplikasi Microsoft Teams terlihat kondusif. Dikarenakan dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan aplikasi Microsoft Teams sebagai media saat belajar. Ditambah lagi pemaparan materi yang diberikan guru yang tergolong tidak membosankan, sehingga membuat kelas menjadi kondusif. Suasana seperti itu termasuk baik dalam pembelajaran dikarenakan ketika siswa fokus mendengarkan guru dan dengan penjelasan guru yang tidak membosankan maka akan membuat siswa semangat untuk belajar dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut.

Dalam hal ini penjelasan guru tidak membosankan sehingga motivasi siswa untuk terus belajar menjadi lebih tinggi dan meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap siswa saat men dengarkan penjelasan guru melalui aplikasi Microsoft Teams. Siswa antusias dengan menyalakan kamera sesuai dengan arahan dari guru dan bertanya kepada guru apabila ada yang belum dimengerti. Selain itu siswa juga menjawab pertanyaan yang tak terduga yang diajukan guru di tengah pembelajaran. Karena itu siswa dapat dikatakan semangat. Dalam pelaksanaan pembelajaran secara online menggunakan aplikasi Microsoft Teams ketika dirumah, siswa difasilitasi oleh orangtua untuk belajar dan diberikan waktu khusus sehingga membuat siswa saat belajar tidak terganggu dan bisa belajar dengan tenang. Dengan begitu suasana belajar siswa saat dirumah menjadi kondusif.

Pada ayat Al-Quran juga dijelaskan bahwasanya mengenai pelaksanaan pembelajaran yang nyaman dan juga tidak memaksa. Sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan

baik dan kondusif. Serta membeerikan kebebasan kepada siswa untuk belajar dan berkreasi sesuai dengan keinginan dan kemauannya masing-masing. Yaitu seperti ayat berikut: لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ Artinya: "Tidak ada paksaan untuk memasuki agama islam. Sesungguhnya telah jelas jalan yang benar dan jalan yang sesat". Microsoft Teams memiliki berbagai manfaat yang dapat dirasakan oleh penggunanya seperti guru dan murid dalam hal pembelajaran jarak jauh. Menurut Microsoft Teams dalam webnya dijelaskan bahwasanya manfaat Microsoft Teams punya banyak fitur dan manfaat (Rinaldi, 2020).

Kondisi ataupun suasana lingkungan belajar siswa seperti halnya di kelas yang kondusif akan mempengaruhi motivasi belajar siswa di sekolah. Menurut Uno bahwasanya setiap motivasi belajar yang baik maka hal tersebut bisa dikembangkan diubah, ataupun diperbaiki melalui belajar selain itu juga dilatih melalui pengaruh yang ada di lingkungan (Hamzah, 2016). Kaitan antara hadist, ayat, dan teori yang sudah dijelaskan pada bab dua dengan hasil penelitian yakni adanya peluang dari setiap siswa ketika mereka belajar dengan sungguh-sungguh dan pantang menyerah karena pasti ada jalan seperti yang dijelaskan oleh hadist diatas. Dan juga didukung oleh teori yang menyatakank bahwasanya lingkungan sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya aplikasi Microsoft Teams dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena kelengkapan fitur dan kemudahannya. Selain itu penciptaan suasana belajar juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa seperti teori yang sudah dikemukakan sebelumnya. Oleh sebab itu perlu adanya dukungan dari orangtua dan guru untuk membantu siswa dalam belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil uraian pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan pada dapat diambil kesimpulan, pertama, pemanfaatan Aplikasi Microsoft Teams Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa pandemic Covid-19 di Kelas VIII A SMP Brawijaya Smart School Malang. Aplikasi Microsoft Teams dimanfaatkan dengan baik oleh SMP Brawijaya Smart School Malang ketika pembelajaran dalam jaringan. Terutama untuk kelas VIII A pada saat pembelajaran IPS. Aplikasi ini sangat membantu dalam hal pembelajaran online karena fiturnya yang tergolong lengkap dan memadai. Respon siswa pada saat pembelajaran menggunakan aplikasi Microsoft Teams sangat senang apabila dibandingkan dengan penggunaan aplikasi sebelumnya yaitu gmeet dan zoom karena fitur aplikasi sebelumnya yang kurang lengkap dibandingkan dengan Microsoft Teams yang memiliki berbagai fitur sehingga hanya membutuhkan hanya satu aplikasi untuk mencakup semuanya. Saat pembelajaran online adanya tatap muka secara online ditambah dengan penjelasan menggunakan video yang dishare oleh guru dan segala materi yang telah dishare oleh guru dan dapat diunduh juga dibuka kapanpun waktunya membuat pembelajaran IPS menjadi lebih mudah dan menambah pemahaman siswa. Pengumpulan tugas yang ridak begitu rumit serta ujian seperti kuis juga yang dapat dikerjakan di Microsoft Teams membuat pelaksanaan pembelajaran menjadi simple dan juga efektif. Adanya koreksi guru yang diberikan juga membuat siswa dapat mengerti letka kesalahan saat pengerjaan tugas dan memperbaikinya pada kesempatan lain yang akan datang.

Kedua, penciptaan Suasana Belajar Kelas VIII A SMP Brawijaya Smart School Malang pada Mata Pelajaran IPS Selama Masa Pandemi Covid-19. Penciptaan suasana yang nyaman juga mendukung dalam terlaksananya pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Adanya dukungan dari orangtua dan guru juga membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar dan mengikuti pelaksanaan pembelajaran dengan fokus dan juga terarah. Sehingga

siswa dapat berkembang dan membuat perubahan dalam dirinya. Perubahan yang baik tersebut tidak lepas dari peran serta guru dalam pembelajaran yang memberikan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami siswa. Penciptaan kondisi kelas yang menyenangkan dan juga cara mengajar yang tidak membosankan membuat siswa betah di kelas dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu lingkungan yang juga mendukung dalam pembelajaran membuat siswa termotivasi untuk menjadi lebih baik dan terbaik di kelasnya dengan menghasilkan nilai yang memuaskan. Sehingga motivasi belajar IPS siswa meningkat dan bertambah karena situasi dan kondisi dalam kelas serta penciptaan suasana belajar yang menyenangkan oleh guru. Bukan hanya di sekolah, ketika di rumah juga orangtua siswa berpengaruh dalam menciptakan suasana belajar siswa karena siswa ketika pembelajaran online dilaksanakan di rumah masing-masing. Sehigga dukungan serta peran orangtua sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan semangat belajar siswa. Tempat yang digunakan untuk belajar juga berpengaruh karena tempat tersebut akan ditempati selama kegiatan pembejaran online dilaksanakan. Orangtua dalam hal ini juga membantu dengan menyiapkan tempat khusus untuk belajar online sehingga siswa merasa nyaman dan juga tersedia tempat khusus untuk belajar.

Ketiga, pemanfaatan Microsoft Teams dan Penciptaan Suasana Belajar dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas VIII A SMP Brawijaya Smart School Malang. Aplikasi Microsoft Teams dapat meningktatkan motivasi belajar siswa karena fiturnya yang lengkap dan juga segala yang dibutuhkan siswa maupun guru sudah tersedia dalam satu aplikasi. Guru IPS dalam hal ini juga memberikan hal terbaik dalam setiap pembelajaran dan pertemuan kepada siswa kelas VIII A SMP Brawijaya Smart School Malang ketika pembelajaran IPS berlangsung. Pemahaman yang dilakukan guru IPS dengan berbagai cara mulai dari meet, video, power point, dan materi lainnya dimana dapat dilihat kapanpun waktu luang siswa. Selain tugas yang diberikan guru IPS akan dikembalikan kepada siswa dengan koreksi yang dilakukan guru IPS, sehingga siswa mengetahui letak kesalahannya dan memperbaikinya lain waktu. Guru IPS juga memasukkan nilai di Microsoft Teams yang dapat dilihat oleh siswa kapanpun dan dimanapaun. Tersedianya berbagai macam fitur dalam aplikasi ini membuat guru IPS memanfaatkannya untuk segala keperluan pembelajaran. Salah satunya kuis yang dapat langsung dikerjakan pada aplikasi Microsoft Teams. Selain itu juga berbagai macam tugas yang dapat diupload di aplikasi ini membuatnya menjadi efektif ketika pembelajaran. Selain itu penciptaan suasana belajar yang ada di dalam kelas VIII A ketika pembelajaran IPS juga mendukung. Mulai dari suasana ketika pembelajaran berlangsung bersama dengan guru IPS yang menyenangkan. Kemudahan dalam memahami materi IPS yang disampaikan oleh guru dengan dikaitkannya dengan kehidupan seharihari yang membuat siswa mudah memahami.

REFERENSI

Adi. (2021). Microsoft Teams For Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar. *SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied*, *02, No.01*, 30–35.

Andriani, S. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar dan Penggunan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV di SDN Mayangan 6Kota Probolinggo. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*.

Arianti. (2017). Urgensi Lingkungan Belajar yang Kondusif dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif. *Didaktita Jurnal Kependidikan*.

Baharuddin. (2009). *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. ArRuzz Media.

Djamarah, S. B. (2002). *Psikologi Belajar*. PT. Asdi Mahasatya.

Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Jurnal, UIN Ar-Raniry Banda Aceh*.

Fatmawati, S. (2020). Analisis Proses Pembelajaran IPS. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*.

Febrita, Y. (2019). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Universitas Indraprasta*.

Hamzah. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.

Harisudin, M. I. (2019). *Secuil Esensi Berfikir Kreatif dan Motivasi Belajar Siswa*. PT. Panca Terra Firma.

Mardianto. (2012). *Psikologi Pendidikan Landasan untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran*. Perdana Publishing.

Munandi, Y. (2012). *Media Pembelajaran dengan Pendekatan Baru*. Gaun Persada Press.

Rinaldi, R. (2020). Kelas Digital dengan Microsoft Teams. *Modul*.

Saefuddin, A. dan I. B. (2016). *Pembelajaran Efektif*. PT Remaja Rosdakarya.

Sanjaya, A. dan. (2011). *Model-model Pembelajaran*. Bumi Aksara.

Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada.

Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press.

Siagian, S. P. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Rineka Cipta.

Situmorang, A. (2020). Microsoft Teams For Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar. *Journal of Mathematics Education and Applied*.

Sungkono. (2008). Pemilihan dan Penggunaan Media dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pembelajran Universitas Negeri Yogyakarta*.

Syaifurrahman. (2013). *Manajemen dalam Pembelajaran* (Cetakan 1). Indeks.